



Eksplorasi Ragam Jenis Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Islam Kontemporer

Ana Cahayani Fatimah^{1*}, Muhlar² dan Andi Fitriani Djollong³

¹STAI Al-Furqan Makassar

^{2,3}Universitas Muhammadiyah Parepare

*Email Korespondensi : anacahayani@gmail.com

Info Artikel

Diterima : 30 Nov 2025
Direvisi : 15 Des 2025
Diterbitkan : 20 Des 2025

Kata Kunci:

Pendidikan Islam,
Metodologi Penelitian, *Mixed Methods*, Bibliometrik,
Penelitian Kualitatif,
Penelitian Kontemporer

Cara merujuk artikel ini:

Fatimah, A.C., Muhlar & Djollong, A.F. (2025).
Eksplorasi Ragam Jenis Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Islam Kontemporer. *Tadribuna: Journal of Islamic Management Education*, 6 (1), h. 64-71.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi ragam jenis penelitian yang digunakan dalam kajian Pendidikan Islam kontemporer, termasuk penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, penelitian tindakan kelas, penelitian dan pengembangan (R&D), systematic review, dan bibliometrik. Kajian ini disusun dalam format studi literatur analitik dengan menelaah artikel, prosiding, dan laporan penelitian terkini. Hasil kajian menunjukkan bahwa diversifikasi metode semakin menonjol di era digital, dengan meningkatnya pemanfaatan mixed methods dan bibliometrik, sementara penelitian kualitatif tetap menjadi pendekatan paling dominan dalam kajian berbasis nilai, budaya, dan praksis pendidikan. Kajian ini menegaskan pentingnya pemilihan metode yang tepat sesuai tujuan riset serta perlunya penguatan kapasitas metodologis peneliti Pendidikan Islam.

Abstract

This study aims to explore the various types of research used in contemporary Islamic education studies, including qualitative, quantitative, mixed methods, classroom action research, research and development (R&D), systematic reviews, and bibliometrics. This study is structured in an analytical literature review format, reviewing recent articles, proceedings, and research reports. The results indicate that method diversification is increasingly prominent in the digital era, with the increasing use of mixed methods and bibliometrics, while qualitative research remains the most dominant approach in value-based, cultural, and practical studies of Islamic education. This study emphasizes the importance of selecting appropriate methods according to research objectives and the need to strengthen the methodological capacity of Islamic education researchers.

Keywords: *Islamic Education, Research Methodology, Mixed Methods, Bibliometrics, Qualitative Research, Contemporary Research*

PENDAHULUAN

Kajian metodologi dalam Pendidikan Islam mengalami perkembangan signifikan dalam dua dekade terakhir. Perubahan sosial, budaya,

dan digitalisasi pendidikan menuntut pendekatan penelitian yang lebih adaptif. Pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu multidisipliner melibatkan aspek pedagogi, teologi, sosiologi, psikologi, dan

teknologi pendidikan. Oleh karena itu, ragam jenis penelitian yang digunakan turut mengalami perluasan. Mo'tasim (2025) menekankan bahwa integrasi epistemologi Islam dan konteks budaya lokal menuntut desain penelitian yang sensitif terhadap nilai-nilai lokal, sehingga metode kualitatif tetap penting untuk menangkap nuansa normatif dan praktik pendidikan. pendidikan Islam kontemporer lahir dari dinamika modernisasi dan globalisasi. Model ini mengintegrasikan pendekatan saintifik, pedagogi abad ke-21, serta pemanfaatan teknologi digital (Isnaini, 2021; Maulana, 2023). Dalam pandangan Islam, fitrah manusia merupakan potensi religius yang dibawa sejak lahir dan potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang. Tingkat pertumbuhan dan perkembangan serta proses pedagogik yang terkait, yang meliputi pembelajaran informal, pendidikan formal, dan pendidikan informal (Fatimah, 2022). Hal ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan integrasi syariat dengan ilmu modern, seperti kurikulum riset-based di madrasah. Ragam jenis penelitian diperlukan untuk menganalisis keniscayaan konsep dan aplikasi, termasuk tantangan revolusi industri 4.0. Penelitian memegang peran krusial dalam memahami, mengembangkan, dan mengaplikasikan ajaran Islam di konteks sosial-budaya dinamis, di mana metode kualitatif unggul untuk makna mendalam sementara kuantitatif efektif untuk generalisasi luas.

Pendekatan kualitatif masih menjadi metode dominan dalam kajian Pendidikan Islam, terutama dalam memahami nilai-nilai, kebijakan, dan praktik pendidikan di lembaga seperti pesantren, madrasah, dan sekolah Islam. Studi Susanto et al. menunjukkan bahwa penelitian etnografis dan studi kasus memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika pembelajaran, kurikulum berbasis nilai, serta peran guru

dan komunitas dalam membentuk pengalaman pendidikan (Susanto et al., 2024). Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan kualitatif memungkinkan eksplorasi praktik informal dan tradisi kelembagaan yang sering terabaikan oleh desain kuantitatif.

Sementara itu, kebutuhan untuk mengukur efektivitas program dan intervensi pembelajaran mendorong berkembangnya penelitian kuantitatif dan *mixed methods*. Mangestuti (2023) melaporkan peningkatan penggunaan desain *mixed methods* dalam evaluasi model pembelajaran Islam terintegrasi; desain ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan kekuatan pengukuran kuantitatif dengan kedalaman kualitatif, sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan dapat ditindaklanjuti secara kebijakan (Mangestuti, 2023).

Penggunaan systematic review dan bibliometrik semakin meningkat seiring berkembangnya basis data ilmiah global. Yaqien (2024) menunjukkan bagaimana systematic review dan pemetaan bibliometrik membantu mengidentifikasi gap penelitian dan pola kolaborasi antar-lembaga dalam studi Pendidikan Islam, sehingga membantu peneliti merancang agenda riset yang lebih fokus dan berguna dalam jangka panjang (Yaqien, 2024). Selain itu, *Bibliometric Review* (2025) mengonfirmasi adanya peningkatan publikasi dan variasi topik dalam penelitian Pendidikan Islam sejak 2018, yang menandakan diversifikasi metodologis dan tematik di lapangan (Bibliometric Review, 2025).

Berdasarkan temuan-temuan empiris tersebut, artikel ini bertujuan mengidentifikasi dan menganalisis ragam jenis penelitian yang relevan dengan kajian Pendidikan Islam kontemporer guna memberikan panduan metodologis yang aplikatif bagi peneliti dan praktisi. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat menjadi referensi metodologis yang

relevan bagi akademisi dan praktisi Pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan studi literatur analitik. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelaah artikel jurnal nasional dan internasional serta buku-buku yang relevan dan terbaru.

Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan relevansi topik, kualitas publikasi, dan kebaruan penelitian (Hikmawati, 2024). Analisis dilakukan melalui teknik analisis tematik untuk memetakan jenis penelitian, desain penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, serta implikasinya dalam konteks Pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Kualitatif

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks Pendidikan Islam. Kualitatif bertujuan memahami realitas sosial secara mendalam, bukan sekadar mengukur variabel. Metode ini diterapkan untuk mengkaji kurikulum, praktik pembelajaran, budaya kelembagaan, hingga pengalaman religius peserta didik (Susanto et al., 2024). Penelitian kualitatif menelaah makna, perspektif, dan pengalaman sosial dalam konteks alami; bertujuan memahami fenomena dari sudut pandang pelaku dan lingkungan sosialnya. (Creswell & Poth, 2018). Jenis metode yang sering digunakan mencakup studi kasus, etnografi, dan fenomenologi. Pada penelitian kualitatif metode utama yang digunakan yakni Observasi Mengamati fenomena secara langsung untuk menangkap detail perilakuselain itu metode Wawancara guna Mendalami pengalaman partisipan melalui percakapan terbuka (Romdona).

Penelitian kualitatif menjadi fondasi penting dalam memahami konteks Pendidikan Islam karena mampu

menggali makna, nilai, dan praktik sosial secara mendalam. Pendekatan seperti etnografi, fenomenologi, dan studi kasus sering digunakan untuk menelusuri dinamika pembelajaran di pesantren, madrasah, maupun lembaga berbasis komunitas. Melalui pengamatan partisipatif dan wawancara mendalam, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menangkap pengalaman subjektif peserta didik, proses internalisasi nilai, serta praktik pedagogi yang tidak tertangkap oleh angka. Dengan demikian, metode ini sangat relevan ketika tujuan penelitian adalah memahami bagaimana nilai-nilai Islam dihayati serta dipraktikkan dalam konteks pendidikan.

Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi ke populasi lebih luas. Pendekatan ini menekankan objektivitas, validitas, dan reliabilitas data. Munadiyan, Aza El. (2024), Helli Ihsan, Diah Zaleha Wyandini, G., Ummul Mukmini, G., & Zakariyya, F. (2024).

Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis, mengukur hubungan antar variabel, serta mengevaluasi program melalui analisis statistik. Penggunaan metode ini semakin meningkat dalam penelitian efektivitas model pembelajaran, survei sikap keagamaan, dan analisis kompetensi guru (Hikmawati, 2024). Dalam Pendidikan Islam, pendekatan ini banyak digunakan untuk menilai efektivitas model pembelajaran, mengukur tingkat pemahaman peserta didik, atau menguji korelasi antara variabel seperti motivasi belajar dan hasil belajar.

Data statistik memungkinkan peneliti menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi pada populasi yang lebih luas. Selain itu, perkembangan analisis

statistik modern-seperti regresi berganda, SEM-PLS, atau uji komparatif-meningkatkan ketepatan temuan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan lembaga.

Penelitian *Mixed Methods*

Mixed methods menggabungkan kekuatan kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh data yang lebih komprehensif. Penggunaan *mixed methods* meningkat signifikan dalam penelitian Pendidikan Islam (Mangestuti, 2023).

Tiga desain yang umum digunakan adalah *sequential explanatory*, *sequential exploratory*, dan *convergent parallel*. Dalam Pendidikan Islam, desain ini sangat bermanfaat ketika peneliti ingin memperoleh gambaran komprehensif baik dari aspek angka maupun narasi. Misalnya, penelitian dapat mengukur efektivitas model pembelajaran secara kuantitatif, lalu melengkapinya dengan wawancara untuk memahami pengalaman peserta didik atau guru. Pendekatan ini memberikan kekuatan triangulasi data dan memperkaya analisis, sehingga hasilnya lebih komprehensif, valid, dan aplikatif.

Library Research

Library research menjadi metode utama untuk menganalisis konsep-konsep teoretis, gagasan ulama, dan pemikiran tokoh pendidikan Islam.

Penelitian ini memanfaatkan sumber berupa buku, jurnal ilmiah, dokumen kebijakan, naskah klasik, dan sumber digital akademik. Pendekatan ini sangat relevan ketika peneliti ingin mengkaji perkembangan pemikiran ulama, konstruksi kurikulum Islam, atau teori-teori pendidikan Islam kontemporer.

Dengan telaah sistematis, peneliti dapat menyimpulkan pola pemikiran, prinsip dasar, serta arah perkembangan keilmuan dalam Pendidikan Islam.

Systematic literature Review dan Bibliometrik

Metodologis semakin berkembang untuk memberikan panduan praktis-salah satunya adalah *systematic review* dan analisis Bibliografi Untuk Peneliti Pemula (Sihombing, Arsani, Rahmawati & Firmansyah, 2024)

Systematic review digunakan untuk menganalisis tren penelitian, merumuskan gap, serta memperkuat landasan teoretis penelitian (Yaqien, 2024). Metode ini sangat berguna dalam memetakan arah kebijakan Pendidikan Islam dan tema-tema kontemporer seperti moderasi beragama, sedangkan Bibliometrik adalah metode yang memanfaatkan data publikasi ilmiah untuk menganalisis pola penelitian secara makro. Penggunaan bibliometrik di bidang Pendidikan Islam semakin meningkat sejak 2020 (Bibliometric Review, 2025). menurut Oğuzhan Öztürk, Rıdvan Kocaman & Dominik K. Kanbach (2024), penelitian bibliometrik yang baik sebaiknya dirancang mengikuti kerangka yang jelas: definisi tujuan, pengumpulan data literatur, analisis & visualisasi, interpretasi hasil

Metode ini memungkinkan pemetaan kolaborasi peneliti, tren kata kunci, dan produktivitas institusional. SLR dan bibliometrik semakin populer dalam kajian Pendidikan Islam karena dapat memetakan secara sistematis tren penelitian, kesenjangan studi, serta dominasi topik tertentu dalam publikasi ilmiah. SLR dilakukan dengan metode seleksi ketat, seperti PRISMA, untuk memastikan bahwa literatur yang dianalisis relevan dan berkualitas. Sementara bibliometrik menggunakan analisis kuantitatif terhadap publikasi melalui software seperti VOSviewer atau Publish or Perish untuk melihat pola sitasi, kolaborasi penulis, dan perkembangan topik riset.

Pendekatan ini membantu peneliti memahami arah perkembangan keilmuan dan menentukan kontribusi riset berikutnya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan hasil belajar melalui siklus perencanaan-tindakan-observasi-refleksi. Tujuan: pemecahan masalah praktik nyata di kelas. (Zainal Aqib, 2018; Wardani & Wihardit, 2021)

PTK banyak digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara langsung. Dalam konteks Pendidikan Islam, PTK digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits, metode fikih, dan pembelajaran akhlak (Mo'tasim, 2025).

PTK merupakan metode yang sangat aplikatif bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung melalui siklus tindakan-refleksi. Guru dapat menguji strategi pembelajaran baru, metode penguatan hafalan, model internalisasi nilai, atau pendekatan integratif dalam kelas. Karena dilakukan di kelas sendiri, PTK memberikan manfaat ganda: meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memberikan wawasan empiris bagi guru sebagai peneliti.

Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Penelitian R&D digunakan untuk mengembangkan produk atau model pembelajaran. Model Borg & Gall serta ADDIE merupakan pendekatan paling populer dalam penelitian pendidikan Islam (Mangestuti, 2023). Penelitian R&D banyak digunakan untuk menghasilkan produk pembelajaran seperti modul, media digital, kurikulum, atau model pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. Tahapannya meliputi analisis kebutuhan, pengembangan desain, uji coba terbatas,

revisi, hingga uji lapangan. Penelitian ini penting karena menghasilkan inovasi yang langsung dapat digunakan oleh pendidik, sehingga berdampak nyata pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Tren Penggunaan Metode (2018–2025)

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa penelitian kualitatif masih dominan, terutama karena fenomena pendidikan Islam sangat kaya nilai dan konteks sosial-budaya (Susanto et al., 2024). Sugiyono (2022) menekankan integrasi metode kuantitatif, kualitatif, dan R&D dalam penelitian pendidikan. Namun demikian, penggunaan mixed methods meningkat seiring kebutuhan evaluasi berbasis data di lembaga pendidikan Islam (Mangestuti, 2023).

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital dan ketersediaan basis data publikasi ilmiah mendorong meningkatnya penggunaan bibliometrik dalam Pendidikan Islam (Bibliometric Review, 2025).

Kelebihan dan Keterbatasan Setiap Pendekatan

Kualitatif: unggul dalam menggali makna – namun kurang generalizable.

Kuantitatif: kuat dalam pengujian statistik – namun kurang menangkap nilai-nilai religius.

Mixed Methods: komprehensif, namun membutuhkan waktu dan keterampilan tinggi (Mangestuti, 2023).

Systematic Review & Bibliometrik: memetakan tren makro-namun bergantung pada database (Yaqien, 2024).

PTK & R&D: aplikatif, namun cakupan terbatas pada konteks tertentu.

Tabel 1. Perbedaan Jenis Penelitian

No	Jenis Penelitian	Ciri Utama	Tujuan	Metode/Data Utama	Contoh Judul/Permasalahan dalam Pendidikan Islam Kontemporer (dengan in-note)
1	Kualitatif	Berfokus pada makna, pengalaman, dan fenomena sosial; data berupa narasi; setting natural (<i>Creswell & Poth, 2021</i>)	Memahami fenomena secara mendalam	Wawancara, observasi, dokumen	"Makna Moderasi Beragama bagi Guru PAI di Sekolah Multikultural: Studi Fenomenologi"
2	Kuantitatif	Menguji hubungan variabel; data numerik; analisis statistik (<i>Sugiyono, 2021</i>)	Mengukur pengaruh/relasi variabel	Angket, tes, analisis statistik	"Pengaruh Model Self-Regulated Learning terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur'an Siswa SMP Islam"
3	<i>Mixed Methods</i>	Menggabungkan kualitatif dan kuantitatif; memberi gambaran komprehensif (<i>Creswell & Plano Clark, 2023</i>)	Menguatkan data melalui kombinasi pendekatan	Survei + wawancara + integrasi data	"Efektivitas Media Digital PAI Ditinjau dari Data Statistik dan Pengalaman Belajar Siswa" (<i>Johnson & Christensen, 2020</i>)
4	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Dilakukan dalam siklus berulang; fokus pada perbaikan pembelajaran	Meningkatkan praktik pembelajaran di kelas	Perencanaan-tindakan-observasi-refleksi	"Penerapan Metode Kolaboratif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di MA" (<i>Arikunto, 2021</i>)
5	<i>Library Reseach</i>	Analisis teks, teori, buku, dan penelitian sebelumnya (<i>Zed, 2021</i>)	Mengkaji konsep, teori, atau pemikiran tokoh	Buku, jurnal, manuskrip	"Konsep Pendidikan Karakter dalam Pemikiran Al-Ghazali dan Relevansinya bagi Pendidikan Islam Kontemporer" (<i>Ismail, 2022</i>)
6	Studi Kasus	Mendalami satu kasus atau konteks secara intensif (<i>Yin, 2020</i>)	Menganalisis kasus secara detail dan mendalam	Observasi, wawancara, dokumen kasus	"Praktik Pendidikan Inklusif pada Sekolah Islam Terpadu di Kota Bima: Studi Kasus"
7	<i>Systematic Review & Bibliometrik</i>	Mengumpulkan dan menganalisis hasil penelitian secara sistematis; menggunakan PRISMA, bibliometrik (<i>Snyder, 2023</i>)	Memetakan tren penelitian dan menemukan gap	Analisis PRISMA, <i>VosViewer</i> , analisis sitasi	Tren Penelitian Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam 2015–2025: Studi <i>Systematic Review & Bibliometrik</i>

Implikasi bagi Penelitian Pendidikan Islam

1. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan riset dan konteks penelitian.
2. Peneliti perlu meningkatkan kapasitas metodologis melalui pelatihan lanjutan (Hikmawati, 2024).
3. Bibliometrik dapat digunakan untuk merancang peta riset dan kolaborasi.
4. *Mixed methods* direkomendasikan untuk penelitian intervensi.

KESIMPULAN

Ragam jenis penelitian dalam Pendidikan Islam semakin berkembang mengikuti dinamika sosial, budaya, dan teknologi. Pendekatan kualitatif tetap

dominan, namun kuantitatif, *mixed methods*, *systematic review*, dan bibliometrik menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Pemilihan metode yang tepat akan menentukan kualitas dan kebermanfaatan penelitian di masa depan.

REFERENSI

- Aliyah, N. (2024). Research-Based Islamic Education Curriculum Management. *Alhayat: Journal of Islamic Education*, diakses dari <https://ejournal.alhayat.or.id>.
- Adlini, M. N., Hanifa, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). *Metode penelitian kualitatif studi pustaka*. Jurnal Ilmiah.
- Ana Cahayani, F. (2022). *Manusia sebagai insan pendidikan (Pandangan Islam dan*



- Barat). Jurnal Al-Qiyam, 3(2), 160–168.
- Ardiansyah, MN., Mujahidin, E & Lisnawati, S. (2025). Studi Komparasi Metodologi Pembelajaran Islam Model Klasik dan Kontemporer. *Tadribuna: Journal of Islamic Management Education*, 5 (2), h. 94-98.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aqib, Z. (2018). *PTK: Penelitian Tindakan Kelas – Teori & Aplikasi*.
- Bibliometric Review of Islamic Religious Education Research. (2025). *Journal of Islamic Educational Research*, 25(1)
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2023). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (4th ed.). SAGE.
- Elihami, E. (2025). Bibliometric Analysis and Mapping in 2024-2025 of Islamic Education. *Journal of Islamic Education and Contemporary Research*, diakses dari <https://jiecr.org>.
- Helli Ihsan, Diah Zaleha Wyandini, G., Ummul Mukmini, G., & Zakariyya, F. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Hikmawati, N. (2024). Mixed methods in learning fiqh. *Proceedings of IConMC*.
- Ismail, F. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Khazanah Pemikiran Islam*. Kencana.
- Isnaini, Rika. "Pendekatan Kontemporer dalam Pendidikan Islam Abad 21." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 9, no. 2, 2021, pp. 99-110.
- Khairil Anwar. (n.d.). *Pendidikan Islam Kontemporer: Antara Konsepsi dan Aplikasi*. Repository Raden Intan, diakses dari <https://repository.radenintan.ac.id>
- Mangestuti, R. (2023). Perception and Implementation of Islamic Education Evaluation: A Mixed Method Study in Integrated Islamic Schools. *Journal of Islamic Education Practice*, 12(3), 45–62.
- Mo'tasim, M. (2025). Integrating Islamic Epistemology, Cultural Context, and Multicultural Education. *Fikrotuna Journal*, 10(1), 77–98.
- Munadiyan, Aza El. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pandu Gemilang Pustaka
- Mulyani, A., Hartono, H., & Subali, B. (2024). Literature review: A snapshot of research on the argumentation of bibliometric analysis in the period 2015-2023. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education (IJCRSEE)*, 12(2), 451–465
- Öztürk, O., Kocaman, R., & Kanbach, D. K. (2024). How to design bibliometric research: an overview and a framework proposal. *Review of Managerial Science*, 18
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2023). *Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan kuesioner*. JISOSEPOL
- Sihombing, P. R., Arsani, A. M., Rahmawati, R., & Firmansyah, A. (2024). *Systematic Review dan Analisis Bibliografi Untuk Peneliti Pemula*. Minhaj Pustaka
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, H., Sudarmadi, S., Saputro, A. D., Rois, A. K., & Munir, A. (2024). *Analysis of Islamic Education Learning Methods in View of Islamic Educational Philosophy*. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 8(2), 125–135.
- Snyder, H. (2023). *Literature review as research methodology*. *Journal of Business Research*.
- Yaqien, N. (2024). *Systematic Review and Mapping of Theses in the Islamic*



Tadribuna: Journal of Islamic Management Education

e issn 2797-5908

Volume 6 No 1 Juli-Desember 2025, 64-71

DOI: <https://doi.org/10.61456/tjiec.v4i2.155>

Website: <https://ojs.institutidayatullahbatam.ac.id/index.php/tadribunajournals>

Education Management Program.

Journal of MPI, 5(2),

Yin, R. K. (2020). *Case Study Research and Applications (6th ed.)*. SAGE.